

## **Pendampingan Pembuatan Video Promosi Wisata Alam Air Terjun Pattumba Desa Compong yang Berbasis Digital**

**Kamal<sup>1</sup>, Suleha Ecca<sup>2</sup>, Suhartini Khalik<sup>3</sup>, Huznul Hatimah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email: [kamalpodding@gmail.com](mailto:kamalpodding@gmail.com)

---

**Abstract.** *Tourism is one of the potentials that can improve the people's economy. Compong Village has quite good natural potential to be used as a tourist destination, namely the Pattumba waterfall. The problem raised in this community service activity is Assistance in Making a Digital-based Promotional Video for Pattumba Waterfall Tourism in Compong Village. The purpose of the dedication is to make a promotional video for the Pattumba Waterfall Nature Tour, Compong Village. The methods used in making this promotional video are observation, problem solving, documentation and video creation. The making of the video begins on Saturday-Sunday, 8-9 October 2022. The conclusion of this activity is that it is hoped that the Pattumba Waterfall natural tourism can be recognized throughout Indonesia and even internationally, so that it can improve the economy of the people of Compong Village. The expected output of the service is a video that can be accessed on the Youtube page <https://youtu.be/V1bUczRdsTM> and is proposed to get an IPR certificate.*

**Abstrak.** Pariwisata merupakan salah satu potensi yang dapat meningkatkan prekonomian masyarakat. Di Desa Compong memiliki potensi alam yang cukup bagus untuk dijadikan destinasi wisata yaitu air terjun Pattumba. Masalah yang diangkat dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Pendampingan Pembuatan Video Promosi Wisata Alam Air Terjun Pattumba Desa Compong yang berbasis Digital. Tujuan pengabdian untuk pembuatan video promosi wisata alam air terjun Pattumba Desa Compong. Metode yang digunakan dalam pembuatan video promosi ini yaitu

---

---

obsevasi, pemecahan masalah, dokumentasi dan pembuatan video. Pelaksanaan Pembuatan video dimulai pada hari Sabtu-Ahad, 8-9 Oktober 2022. Kesimpulan kegiatan ini diharapkan wisata alam air terjun Pattumba dapat dikenal di seluruh Indonesia bahkan dunia internasional, sehingga dapat meningkatkan prekonomian masyarakat Desa Compong. Luaran pengabdian yang diharapkan yaitu video yang dapat diakses di laman Youtube <https://youtu.be/V1bUczRdsTM> dan diusulkan mendapatkan sertifikat HKI.

**Keywords:**

*Video; Wisata; Air terjun  
Pattumba; digital.*

**Corresponding author:**

Email: [kamalpodding@gmail.com](mailto:kamalpodding@gmail.com)



artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY -4.0

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi dan penerapannya berkembang sangat pesat. Dengan Teknologi komunikasi harus memudahkan organisasi dalam proses menciptakan, mengirim dan menerima informasi, dan pada putaran berikutnya akan meningkat efisiensi. Saat ini, instansi pemerintah dan swasta diharuskan untuk mengadopsi teknologi tersebut menyampaikan. Secara umum, teknologi memfasilitasi hubungan antar manusia. Cepat, mudah dan terjangkau serta memiliki kemampuan untuk mendukung penjangkauan. Teknologi jenis ini sangat dibutuhkan oleh organisasi pemerintah, baik di tingkat pusat serta daerah dan desa untuk menunjukkan potensinya secara maksimal kepada masyarakat (Endah, 2020; Taufik & Prastyo, 2009).

Perkembangan teknologi komunikasi dan penerapannya telah berkembang pesat. Teknologi komunikasi bertujuan untuk menyederhanakan proses menciptakan, mengirimkan, dan menerima informasi, dengan harapan bahwa ini akan meningkatkan efisiensi (Arifin, 2021). Dewasa ini, baik instansi pemerintah maupun sektor swasta dituntut untuk mengadopsi teknologi ini dalam rangka menyampaikan pesan mereka (Houtman, 2017). Secara keseluruhan, teknologi ini bertujuan untuk memfasilitasi interaksi antara individu dengan cepat, mudah, dan terjangkau, serta memiliki potensi untuk mencapai lebih banyak orang (McQuail, 2010; Maruti, 2015; AR et al., 2021). Penggunaan teknologi semacam ini menjadi semakin penting bagi organisasi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, termasuk desa, untuk secara optimal memanfaatkan potensi mereka dalam memberikan layanan kepada masyarakat (Taufik & Prastyo, 2009; Castells, 2010; Widyastuty & Dwiarta, 2021).

Pemerintah Desa adalah lembaga yang memiliki otonom dalam mengatur wilayah tingkat desa. Organisasi ini diatur dengan Peraturan Pemerintah No. Keputusan 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa diundangkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 216 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Tentang pengertian desa menurut UU No.16 tahun 2014 yang berkaitan dengan Desa adalah: "Kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus pemerintahan, kepentingan umum, hak asal

usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia". Kepala desa merupakan kepala pemerintahan yang bertanggung jawab dalam mengelola serta mengurus urusan terkait desa.

Untuk menyelesaikan tugas ini, pemerintah desa harus menjalin kerjasama dengan banyak pihak (Sutawijaya, 2022). Namun untuk memudahkan terjalinnya kerjasama, pemerintah desa harus melakukan sosialisasi secara rutin (Arifin, 2021). Keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Bahan terpenting untuk Sosialisasi yang menjadi ciri wisata alam air terjun Pattumba. Pattumba Profil Wisata Alam Air Terjun merupakan gambaran lengkap tentang ciri-ciri desa meliputi visi, misi dan tokoh-tokoh dasarnya jumlah penduduk, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta kemajuan pembangunan dan permasalahan yang dihadapi desa. Perlunya sosialisasi potensi alam desa Compong secara efektif, efisien dan menarik alat yang sesuai. Dalam hal ini media yang disarankan adalah berupa video audio visual. Video adalah gambar dalam bingkai yang setiap bingkai diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga layar tampak seperti gambar hidup disertai suara. Media ini sering digunakan untuk tujuan hiburan, dokumenter, dan pendidikan. Video dapat menyajikan informasi, mendeskripsikan proses, menjelaskan konsep kompleks,

Mengajarkan keterampilan, mempersingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Video memiliki kemampuan menempati 94% saluran pesan atau informasi untuk menembus jauh ke dalam jiwa manusia. mata dan telinga dan dapat membuat orang biasanya mengingat 50% dari apa mereka menonton dan mendengarkan siaran. Pesan yang dikirimkan melalui media video bisa memiliki dampak emosional yang kuat dan juga dapat mencapai hasil yang cepat yang tidak dapat dicapai oleh media lainnya.

Permasalahan utama yang dihadapi pemerintah desa saat ini adalah potensi sosialisasi desa. itu adalah tidak adanya representasi media. Situasi ini menimbulkan berbagai masalah ketika Pemerintah desa menerima pengunjung sekaligus juri lomba desa. Pemerintah desa belum mampu mendokumentasikan wisata alam Air Terjun Pattumba secara efektif. dan efisien. Idealnya, pemerintah desa mempunyai deskripsi dan profil media Air Terjun Pattumba memiliki daya tarik alami dan mudah diakses.

Potensi alam yang menjadi ciri khas desa Compong, hal ini merupakan aset utama dalam proses pembangunan. Potensi alam tersebut memerlukan adanya komunikasi baik secara internal maupun eksternal. Video profil Wisata Alam Air Terjun Pattumba mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk turut serta mengoptimalkan pembangunan. Video promosi wisata ini bertujuan untuk memperkenalkan lokasi wisata alam Air Terjun Pattumba Desa Compong. Sejalan dengan visi dan misi Pemerintah Desa Compong, video promosi pariwisata ini disusun untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan menuju desa sejahtera, aman dan sejahtera.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka beberapa masalah yang dijumpai di Desa Compong Kecamatan Pitu riase adalah Kurangnya akses internet, akses jalan menuju Air terjun Pattumba belum bagus, tapi Sebagian sudah dirabat beton, dan lokasi tempat wisata belum ada instalasi listrik, sehingga tidak ada penerangan dan lampu jalan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan harapan dosen dan mahasiswa dapat mengatasi suatu masalah dan memberikan solusi terhadap kendala potensi alam di Desa Compong. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk membantu masyarakat dan pemerintah desa meningkatkan prekonomian masyarakat Desa Compong melalui promosi wisata alam air terjun Pattumba. Kegiatan ini memberikan peluang kepada dosen untuk beraktifitas di luar kampus melalui pengabdian masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini fokus kepada

pemndampingan pembuatan video promosi wisata alam air terjun Pattumba yang berada di Dusun Padang Lampe Desa Compong. Membantu pemerintah desa untuk mempromosikan wisata alam di Desa Compong.

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan abdimas kali ini adalah Promosi wisata bertujuan untuk menarik minat masyarakat luar untuk datang ke Desa Compong. Abdimas ini diharapkan meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pariwisata serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk memberikan dukungan untuk memberikan kapasitas bagi perangkat desa Compong untuk membuat video profil tentang wisata alam air terjun pattumba khususnya tentang keterampilan membuat video profil. Mengunjungi air terjun Pattumba sangatlah nyaman.

Kami mengatakannya secara realistis, karena apa yang diamalkan adalah manajer teknis produksi peralatan video multimedia, khususnya peralatan teknis pembuatan film, perekaman, dan pengeditan. Dalam pelatihan ini, tim pengabdian menyusun modul praktis seperti dukungan selama pelatihan dan pendampingan. Untuk modul berisi tata cara pengambilan gambar, pendataan, dan pengisian suara pada komputer. Setelah pelatihan selesai, tim layanan akan melakukan tindak lanjut dan dukungan.Keahlian pengelolaan berkelanjutan terhadap karakteristik desa dan data potensinya. Dalam hal ini, profil video Wisata desa digunakan untuk memperkenalkan ciri-ciri dan potensi desa kerajinan kepada khalayak dalam dan luar negeri diluar.

Manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Kepala desa mendapat manfaat khususnya dari aspek pendidikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas manajemen. Pengenalan Media Profil Wisata Alam Air Terjun Pattumba. Kegiatan ini akan memberikan kepentingan administratif, yaitu motivasi kepala desa untuk melaksanakan Mengelola data Profil Wisata Alam Air Terjun Pattumba secara tertib dan disiplin.
- b. Untuk Pemerintahan desa dapat meningkatkan kualitas perangkat desa dan pengurus organisasi desa, sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi organisasi. pemerintahan desa. Video profil wisata alam air terjun Pattumba sebagai media secara internal dan eksternal, memperkenalkan potensi dan kontribusi desa yang berharga kepada pemerintahan desa di meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat.
- c. Biarkan UMS Rappang membangun kerjasama hubungan baik dengan pemerintah desa Compong untuk melaksanakan pendidikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Terciptanya pengabdian kepada masyarakat khususnya tentang berbagi pengetahuan tentang pembuatan video profil wisata alam air terjun pattumba.

## **Metode**

Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan metode (1) Observasi lokasi, Sarana observasi untuk melihat sekilas potensi Desa Compong. Tim Abdimas meninjau status lokasi air terjun saat ini dan mengetahui potensi alam desa khususnya dari segi pariwisata. (2) Pemecahan masalah (problem solgue), diterapkan dengan cara mengumpulkan permasalahan dicatat di website, kemudian didiskusikan sehingga bisa Mencari solusi. (3) Proses pengambilan gambar melalui darat dan udara untuk menghasilkan video profil wista alam desa sehingga dapat menghasilkan video yang berkualitas (Arifin, 2021; Sutawijaya, 2022).

Langkah-langkah dalam pembuatan video meliputi (1) Menghasilkan data atau informasi sebagai dokumen penyusunan profil desa dengan mempelajari catatan desa dan mengumpulkan data potensial desa dan menganalisis karakteristik desa. (2) Buat video dengan merekam gambar dan suara dengan menggunakan kamera HP dan kamera drone dari darat dan udara, proses editing agar menghasilkan gambar dan suara yang sempurna dan sistematis, uji coba di lokasi dimulai dari kantor Desa Compong lalu di perjalanan darat terakhir dilokasi air terjun Pattumba, menampilkan video profil wisata alam desa, dan sosialisasi di media social di chanel Youtube, facebook, ticktok, grup whatsapp, dan instagram.

## Hasil Dan Pembahasan

Abdimas berjudul “Pendampingan Pembuatan Video Promosi Wisata Alam Air Terjun Pattumba Desa Compong Yang Berbasis Digital ” ini dilaksanakan di Desa Compong Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidenreng Rappang. Waktu pelaksanaan dimulai 8 Oktober sampai 9 Oktober 2022. Kegiatan Abdimas diawali dengan sosialisasi dan koordinasi dengan pemerintah desa. Dilanjutkan observasi lokasi bertujuan untuk melihat sekilas potensi yang dimiliki Desa Compong. Kelompok Abdimas memonitor lokasi air terjun dan mengenali potensi alam desa terutama para ahli pariwisata.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pemerintah desa saat ini, belum ada komunikasi yang representatif untuk mensosialisasikan potensi desa, tim pengabdian mengadakan program pembuatan video profil tentang wisata alam air terjun Pattumba. Lebih banyak masalah, ketersediaan media sosial terhadap potensi desa ini menimbulkan berbagai permasalahan yang dihadapi pemerintah desa menyambut pengunjung serta menyambut para juri kontes desa. Pemerintahan desa tidak dapat menampilkan profil desa secara efisien dan efektif. Idealnya pemerintah desa memiliki media yang menggambarkan karakteristik dan profil desa serta mudah diakses.

Di Desa Compong, Kecamatan Pituriase, Bupati Sidenreng Rappang, sejauh ini informasi desanya disusun sebagai dokumen tertulis yang berisi data. Dalam bentuk buku, jadi mengaksesnya tidak menyenangkan karena harus membaca buku yang agak tebal. Karena itu, Tim Abdimas mengorganisir dukungan untuk menjadikan profil desa lebih efisien dan lebih baik. efektif khususnya pembuatan video profil wisata alam desa Compong.

Mencari peristiwa dan objek yang menggambarkan potensi desa yang teridentifikasi pertemuan sebelumnya ditindaklanjuti dengan pengambilan gambar yang bagus di kompleks perkantoran desa atau di jalan menuju objek wisata. Syuting berlangsung pada hari Sabtu tanggal 8 Oktober 2022. Tim Abdimas mendata dan memotret potensi desa. Kegiatan selanjutnya adalah wawancara dengan Kepala Desa Compong.





### 3. Bersantai setelah pengambilan gambar

Hasil dari kegiatan ini adalah produksi sebuah video profil desa. Setelah berhasil mengumpulkan semua materi audio dan visual yang diperlukan, tahap selanjutnya adalah melakukan proses editing. Proses editing ini dilakukan di kantor desa dengan koordinasi yang berkelanjutan antara Tim Abdimas dan pemerintah desa. Tujuan utama dari kerja sama ini adalah untuk memastikan bahwa video ini dapat disesuaikan dengan harapan dan kebutuhan pihak pengguna, yaitu pemerintah desa. Dari hasil koordinasi yang intens ini, pemerintah desa berharap agar video ini tersedia dalam dua versi berbeda, masing-masing dengan durasi empat hingga lima menit. Langkah ini diambil agar pengguna memiliki fleksibilitas dalam memilih video yang sesuai dengan ketersediaan waktu mereka.

Hasil dari proyek Abdimas berbentuk video profil yang memperkenalkan potensi wisata alam, khususnya air terjun Pattumba di Desa Compong. Video ini telah diunggah ke berbagai platform media sosial, termasuk YouTube, Facebook, grup WhatsApp, Instagram, dan TikTok. Video promosi ini dapat diakses melalui tautan berikut di laman YouTube: <https://youtu.be/V1bUczRdsTM>.

## Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pendampingan Pembuatan Video Profil Wisata Alam Air Terjun Pattumba Desa Compong Kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut (1) Pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil meskipun tidak terlepas dari kekurangan dan kendala. Keberhasilan tersebut ditunjukkan melalui pelaksanaan kegiatan yang direncanakan dan ketersediaan peralatan dan bahan yang diperlukan serta antusiasme peserta kereta. (2) Dokumen tersebut relevan dengan kegiatan Abdimas dan memenuhi kebutuhan. Pemerintah desa Compong akan melakukan sosialisasi mengenai potensi desa. (3) Keberadaan meminta agar kegiatan Abdimas dilanjutkan pada kesempatan lain dengan topik berbeda apa yang relevan.

Berikut saran yang dapat diberikan terkait pelatihan ini. (1) Video profil desa yang dihasilkan sebagai bagian dari pelatihan ini perlu lebih aktif dalam penyebaran video Promosi ini, guna meningkatkan cakupan penyebaran informasi ke luar. (2) Pemerintah Desa harus membentuk

kelompok administratif dengan tugas mengubah data atau Informasi dalam video tersebut tidak relevan.

### Daftar Rujukan

- AR, R. A., Murtafiah, Mahmud, N., & Amin, N. (2021). Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia bagi Guru SDN INP 055 Kandeapi. *J.A.I: Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3), 46–52.
- Arifin, M. S. (2021). Perancangan Video Promosi Wisata Alam Air Terjun Toroan Di Kabupaten Sampang Madura. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5158/>
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Houtman, H. (2017). Digitalisasi Pembelajaran Dan Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kearifan Lokal. *Wahana Didaktika*, 15(2), 79–98. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/1239>
- Maruti, Endang Sri. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak dan Membaca Berbasis Multimedia Interaktif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Premiere Educandum*, 5(1), 49 – 58, <http://doi.org/10.25273/pe.v5i01.324>
- Sutawijaya, Y. (2022). Perancangan Video Promosi Tempat Pariwisata Air Terjun. *Citradirga: Jurnal Desan Komunikasi Visual Dan Intermedia*, 04(01), 1–7.
- Taufik, M., & Prastyo, S. D. (2009). Pengembangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Tingkat Desa. *Proceedings Seminar Nasional Teknologi Industri (SNTI)*, 3(1), 68–80.
- Widyastuty, A. A. S. A., & Dwiarta, I. M. B. (2021). Perencanaan dan Pengembangan Desa Wisata Kaba – Kaba Berbasis Kearifan Lokal. In *Jurnal Kawistara* (Vol. 11, Issue 1, p. 87). Universitas Gadjah Mada. <https://doi.org/10.22146/kawistara.63535>